

BIMBINGAN TEKNIS DAN PENGUATAN KONTEN FISIKA SEBAGAI PERSIAPAN MENGIKUTI SELEKSI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU

Muliani^{1*}, Riza Andriani², Nanda Novita³, Widya⁴, Syafrizal Idris⁵, Halimatus Sakdiah⁶,
Islami Fatwa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh
e-mail*: muliani91@unimal.ac.id

Abstract

The Teacher Professional Program (PPG) 's main objective is to produce certified, competent, and professional teachers who function as teacher empowerment. The activity aims to provide technical guidance in preparation for participating in the PPG selection and strengthening physics content. The implementation method consists of 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The implementation phase was two days. The first day is PPG technical guidance, and the second day is guidance on strengthening physics content. The subjects of the activity were 39 students from the physics education study program. The instruments used were pre-test and post-test physics content questions, ten questions and a participant satisfaction level questionnaire, totaling 8 statement items. The results achieved in this activity obtained an average pre-test score of 48.21 while the post-test score was 87.44. The n-gain score was obtained at 0.75, an increasing percentage of around 75%. The average level of satisfaction with training activities was 91.83% in the very satisfactory category. The results of this service show that students can understand technical concepts related to selection to join the teacher professional program and increase their understanding of physics content.

Keywords: teacher professional programs, technical guidance, physics content

Abstrak

Program profesi guru (PPG) memiliki tujuan utama untuk menghasilkan guru bersertifikasi, berkompeten dan profesional yang berfungsi sebagai pemberdayaan guru. Rendahnya pengetahuan awal bagi mahasiswa calon guru terkait pelaksanaan teknis dalam mengikuti seleksi program PPG yaitu dimulai dari proses seleksi sampai ke tes substantif bidang keilmuan fisika. Maka kegiatan pengabdian ini diperlukan untuk memberikan bimbingan teknis sebagai persiapan mengikuti seleksi program PPG dan penguatan konten fisika bagi mahasiswa. Metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan 2 hari. Hari I melakukan bimbingan teknis terkait persiapan seleksi PPG. Hari II Melakukan bimbingan penguatan konten fisika. Subjek kegiatan adalah mahasiswa prodi pendidikan fisika yang berjumlah 39 orang. Instrumen yang digunakan soal pretes dan postes konten fisika yang berjumlah 10 soal dan Angket tingkat kepuasan peserta yang berjumlah 8 item pernyataan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 48,21 sedangkan nilai postes 87.44. skor n-gain diperoleh 0.75 atau diperoleh persentase peningkatan sekitar 75%. Nilai rata-rata tingkat kepuasan terhadap kegiatan pelatihan 91.83% dengan kategori sangat memuaskan. Kesimpulan dari hasil pengabdian ini mahasiswa dapat memahami konsep teknis terkait seleksi mengikuti program profesi guru dan peningkatan pemahaman konten fisika.

Kata kunci: bimbingan teknis, konten fisika, program profesi guru.

Diterima : 02/05/2024
Disetujui : 15/05/2024
Dipublikasi : 31/05/2024

©2024 Muliani, dkk

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan sumber daya manusia. Kemajuan negara dapat terwujud jika memiliki sumber daya manusia yang berpotensi tinggi sebagai aset penting suatu negara. Salah satu aspek penunjang terwujudnya kemajuan suatu negara yaitu melalui pembangunan. Proses pembangunan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Indonesia merupakan negara yang berupaya memajukan pendidikan dimana setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan bakat dan potensi diri. Pendidikan berperan besar dalam memberikan sumbangsih pengetahuan dengan beragam aspek yang meliputinya yakni *cognitive, affective, psychomotor and pedagogical*.

Ilmu pendidikan merupakan bagian dari cabang ilmu pengetahuan yang bersifat praktis, artinya ilmu ini dapat mempengaruhi anak didik melalui kegiatan praktek atau perbuatan yang secara langsung diterima oleh anak didik. Proses mendidik atau menempa kepribadian anak didik merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk keberlangsungan kehidupan dan nasib anak bangsa sebagai makhluk yang bermartabat berikut dengan hak-hak asasi yang melekat pada dirinya. Proses mendidik merupakan tugas moral seorang pendidik yang tidak mudah (Alpian et al., 2019). Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat tercapai salah satunya melalui tenaga pengajar yang berkualitas dan profesional. Salah satu factor keberhasilan dalam bidang pendidikan adalah perlunya pengajar yang profesional dan berkualitas. Guru yang profesional dapat terwujud melalui pendidikan maupun pelatihan untuk mengembangkan kompetensi. Sebagai implikasi adanya guru yang berkualitas dan profesional berdampak dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu (Aayn & Listiadi, 2022).

Inovasi pendidik menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, melibatkan pengembangan pendekatan baru dalam pengajaran, penelitian, pelatihan, manajemen, dan layanan di bidang pendidikan. Dalam menghadapi lanskap pendidikan yang terus berkembang, pendidik perlu terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. Kompetensi profesional memegang peran sentral dalam mendorong inovasi pendidik, dengan program pengembangan profesional seperti pelatihan dan pendidikan *inservice* menjadi penting untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas pengajaran (Labbaika et al., 2024). Mutu guru yang profesional dapat diukur melalui empat kompetensi guru. Kompetensi guru yaitu *pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence* yang didapatkan melalui proses pendidikan profesi (Kamala & Ni'mah, 2022) (Tintigon et al., 2023). Proses pendidikan profesi keguruan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan mengajar seorang guru. LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) merupakan wadah yang tepat untuk menempuh pendidikan bagi para mahasiswa calon guru yang berkeinginan berprofesi menjadi guru profesional (Kisrianto & R, 2018).

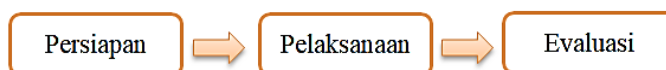
Pengakuan menjadi guru profesional dibuktikan dengan memiliki sertifikat pendidik. Hal ini tertuang dalam UU RI Nomor 14 Pasal 2 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru profesional melalui program pendidikan profesi guru atau yang sering dikenal dengan PPG (Zulfitri et al., 2019). Program pendidikan profesi guru ini menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan dalam *planning, implementing and assessing learning*, menindaklanjuti hasil penilaian melalui pembimbingan, pelatihan anak didik, maupun melakukan *research* dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan (Hibatullah et al., 2023) (Estiningtyas et al., 2023). Program PPG ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik yang dihasilkan (Handayani et al., 2023)(Sunaryo et al., 2020).

Salah satu bidang studi pendidikan yang menjadi bagian program PPG yaitu pendidikan fisika. Universitas Malikussaleh merupakan salah satu universitas yang ditugaskan menjadi LPTK penyelenggara PPG. Program PPG ini masih baru diselenggarakan di prodi pendidikan fisika Universitas Malikusaleh. Sehingga bagi mahasiswa prodi pendidikan fisika belum memahami secara penuh terkait teknis dalam mengikuti seleski program PPG. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di prodi pendidikan fisika diperoleh bahwa masih rendahnya pemahaman mahasiswa terkait teknis atau tahapan setiap proses seleksi mengikuti program PPG yaitu hanya sekitar 17% mahasiswa yang paham tentang teknis dan tahapan mengikuti program

PPG sedangkan 83% mahasiswa tidak memahami tentang teknis dan tahapan mengikuti program PPG. Teknis atau tahapan yang dimaksud yaitu masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara mendaftar PPG, proses seleksi peserta PPG, tes Substantif, kompetensi yang diuji dalam tes wawancara, dan pembagian bidang studi PPG. Sehingga diperlukan suatu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) untuk melakukan pendampingan penguatan konten fisika dan bimbingan teknis kepada mahasiswa sebagai persiapan mengikuti seleksi program pendidikan profesi guru (PPG).

METODE

Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan dilakukan secara langsung (tatap muka) bertempat di aula jurusan pertanian Universitas Malikussaleh. Dilaksanakan pada tanggal 02-03 April 2024. Instrumen yang digunakan adalah soal fisika dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 10 butir soal untuk mengukur kompetensi mahasiswa sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan dan angket kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang terdiri dari 8 item pernyataan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 39 mahasiswa prodi pendidikan fisika semester VI dan VIII. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 02 April secara langsung dengan memberikan materi bimbingan teknis persiapan mengikuti seleksi program PPG, sedangkan pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 03 April dengan pendampingan pembahasan soal tes substantif konten fisika. Adapun tahapan kegiatan yaitu digambarkan menjadi bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan di laksanakan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Persiapan dilakukan untuk menyiapkan semua administrasi maupun tempat pelaksanaan kegiatan. Adapun tahapan persiapan meliputi:
 - a) Melakukan koordinasi dengan pihak Unsyiah terkait narasumber dalam mengisi materi bimbingan teknis terkait persiapan mengikuti seleksi program PPG.
 - b) Melakukan observasi dan mengamati kebutuhan mahasiswa prodi pendidikan fisika universitas malikussaleh, sehingga di dapatkan perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis ini.
 - c) Merencanakan kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis dengan berkoordinasi dengan ketua prodi pendidikan fisika terkait jadwal jam sesuai dengan kesiapan prodi pendidikan fisika dan tim pelaksana.
 - d) Tim pelaksana mempersiapkan bahan bimtek seperti bahan tayang atau materi bimtek, daftar hadir peserta, snack atau konsumsi peserta, instrumen berupa soal pretes dan postes serta instrumen angket kepuasan terhadap kegiatan pelaksanaan.
 - e) Tim pelaksana menyiapkan peralatan bimtek seperti penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan, peralatan penunjang (*sound system*, infokus) dan mahasiswa sebagai peserta kegiatan.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - a) Hari pertama memberikan materi bimbingan teknis persiapan mengikuti seleksi program PPG oleh narasumber terkait cara mendaftar PPG, proses seleksi peserta PPG, tes substantif, kompetensi yang diuji dalam tes wawancara, dan bidang studi yang diberikan pada PPG.
 - b) Hari kedua melakukan pretes sebelum melaksanakan pendampingan dalam menyelesaikan soal PPG konten fisika. Setelah pretes kegiatan dilanjutkan

dengan memberikan kisi-kisi soal fisika PPG. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendampingan dalam menyelesaikan dan membahas soal fisika. Kegiatan berikutnya memberikan soal postes kepada peserta kegiatan dan menyebarkan angket kepuasan pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada peserta melalui google form.

3. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui memberikan penilaian dan menganalisis hasil postes dan hasil akumulasi data angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan bimtek. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait teknis seleksi program PPG dan tes substantif konten fisika. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil respon tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan dengan kategori pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kategori respon peserta kegiatan

Niali Persentase	Kategori
$85\% \leq RS$	Sangat Memuaskan
$70\% \leq RS < 85\%$	Memuaskan
$50\% \leq RS < 70\%$	Kurang Memuaskan
$RS \leq 50\%$	Tidak Memuaskan

(Mardianto et al., 2022)

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema penguatan konten fisika dan bimbingan teknis dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi persiapan mengikuti seleksi pendidikan profesi guru (PPG). Pelaksanaan kegiatan ini didasari oleh kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan terkait materi fisika dan sebagai bentuk persiapan mengikuti seleksi program profesi guru. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan fisika semester VI dan VIII Universitas Malikussaleh. Narasumber kegiatan terdiri atas tiga orang dosen yang bertugas sebagai pendamping dan pembimbing saat melakukan pelatihan. Kegiatan ini juga dibantu oleh lima orang mahasiswa sebagai panitia. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu hari pertama dilakukan bimbingan teknis terkait persiapan mengikuti seleksi PPG dan hari kedua dilakukan pembimbingan penguatan konten fisika. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di aula jurusan pertanian Univesitas Malikussaleh.

Kegiatan hari pertama yaitu penyampaian materi terkait teknis persiapan mengikuti seleksi PPG yang disampaikan oleh Dr.drs Evendi M.Pd sebagai dosen dari Unsyiah. Materi yang disampaikan meliputi cara mendaftar PPG, proses seleksi peserta PPG, Tes Substantif, kompetensi yang diuji dalam tes wawancara, dan bidang studi yang diberikan pada PPG. Kegiatan pemaparan materi dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan pemaparan materi tentang teknis seleksi PPG

Kegiatan hari kedua yaitu dilakukan bimbingan penguatan konten fisika yang dibimbing oleh dua orang dosen fisika yaitu Muliani, S.Si., M.Pd dan Riza Andriani, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan soal-soal fisika dan kemudian dilakukan pembahasan atau cara penyelesaian dalam menyelesaikan soal-soal fisika yang pada umumnya diujikan dalam seleksi tes substantif PPG untuk bidang fisika. Kegiatan bimbingan penguatan konten fisika disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Kegiatan bimbingan penguatan konten fisika



Gambar 3. Kegiatan Penutupan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan bimbingan penguatan konten fisika adalah soal pretes-postes fisika, sebanyak 10 soal dan angket kepuasan peserta pelatihan sebanyak 8 item butir pernyataan. Soal pretes diberikan diawal sebelum kegiatan bimbingan sedangkan soal

postes dan angket diberikan setelah kegiatan bimbingan. Berikut ini disajikan hasil deskripsi data pretes-postes pelatihan penguatan konten fisika ada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Pelatihan Konten Fisika

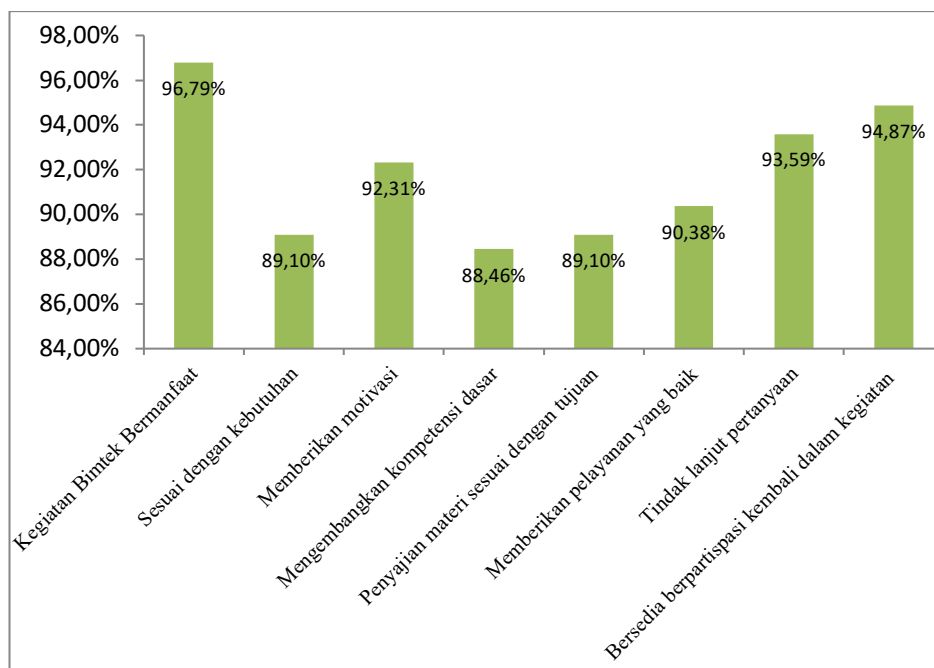
Aspek Penilaian	Nilai
Rerata Pretes	48.21
Rerata Postes	87.44
Skor Total N-gain	0.75
Persentase Peningkatan	75%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 48,21 sedangkan nilai postes 87.44. skor n-gain diperoleh 0.75 atau diperoleh persentase peningkatan sekitar 75%. Berdasarkan data tersebut bahwa terjadi peningkatan penguasaan konten materi fisika sesudah dilakukan pembimbingan dalam menyelesaikan soal-soal fisika. Setelah melaksanakan kegiatan postes, peserta diminta untuk mengisi angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Berikut ini disajikan hasil angket persentase kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai Persentase Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Butir Pernyataan	Nilai Persentase
1	Kegiatan bimtek PPG ini memberikan bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan saya terutama dalam persiapan memasuki program PPG	96.79%
2	Pelaksanaan kegiatan bimtek PPG ini sesuai dengan kebutuhan saya	89.10%
3	Kegiatan bimtek PPG ini memotivasi saya mengikuti program PPG	92.31%
4	Kegiatan bimtek PPG ini membuat saya terantang untuk mengembangkan kompetensi dasar sebagai persiapan dalam mengikuti program PPG	88.46%
5	Penyajian materi pada kegiatan sesuai dengan tujuan kegiatan dan kebutuhan calon peserta PPG	89.10%
6	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan bimtek PPG ini memberikan pelayanan yang baik	90.38%
7	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan diproses dengan baik atau cepat tanggap oleh narasumber/anggota yang terlibat	93.59%
8	Saya bersedia untuk berpartisipasi dan terlibat kembali jika kegiatan ini dilaksanakan lagi	94.87%
Rata-Rata Kepuasan		91.83%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai rata-rata kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan penguatan konten fisika dan bimbingan teknis diperoleh 91.83 % dengan kategori sangat memuaskan dalam artian peserta sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan.



Gambar 4. Grafik Persentasi Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan gambar 4 diperoleh nilai tingkat kepuasan tertinggi terhadap kegiatan pelatihan berada pada aspek kegiatan bimtek PPG ini bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan saya terutama dalam persiapan memasuki program PPG. Pada aspek ini diperoleh nilai rata-rata persentase kepuasan sebesar 96,79% dengan kategori sangat memuaskan. Hal ini berarti banyak peserta yang merasa kegiatan ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan terkait proses seleksi mengikuti program PPG dan juga melatih peserta dalam mengasah kemampuan mengerjakan soal-soal fisika dengan tepat.

Nilai tingkat kepuasan terendah terhadap kegiatan pelatihan berada pada aspek saya terantang untuk mengembangkan kompetensi dasar sebagai persiapan dalam mengikuti program PPG. Pada aspek ini diperoleh nilai rata-rata persentase kepuasan sebesar 88,46% dengan kategori sangat memuaskan. Meskipun aspek ini berada pada nilai persentase terendah akan tetapi masih masuk kedalam kategori sangat memuaskan. Hal ini berarti pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan efek positif kepada peserta berupa mendorong semangat peserta dalam mengembangkan kompetensi dasar seperti mengembangkan keterampilan dalam menjawab soal, keterampilan menjawab pertanyaan wawancara dan kemampuan menguasai teknik-teknik proses seleksi program PPG.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penguatan konten fisika dan bimbingan teknis ini sebagai solusi untuk membantu calon peserta yang akan mengikuti program seleksi masuk pendidikan profesi guru. Kegiatan PKM ini yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Malikussaleh kepada mahasiswa program studi pendidikan fisika Universitas Malikussaleh dengan berbagai rangkaian kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan hari pertama yaitu bimbingan teknis mengikuti seleksi program PPG. Kegiatan hari kedua dilakukan pendampingan atau bimbingan penguatan konten fisika. Pada tahap ini kegiatan diawali dengan memberikan soal pretes kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan atau pembimbingan dalam menyelesaikan soal-soal fisika. Selanjutnya setelah dilaksanakan

pendampingan atau pembimbingan peserta diberikan soal postes untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap konten fisika. Setelah itu peserta diberi angket kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh nilai persentase peningkatan penguasaan konten fisika setelah diberi pendampingan atau bimbingan sebesar 75% dan nilai rata-rata persentase kepuasan sebesar 96,79% dengan kategori sangat memuaskan. Kesimpulan dari hasil pengabdian ini mahasiswa dapat memahami konsep teknis terkait seleksi mengikuti program profesi guru dan peningkatan pemahaman konten fisika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Malikussaleh yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada Dosen Fisika Universitas Malikussaleh sebagai panitia penyelenggara kegiatan ini mulai dari perizinan, dukungan ide dan pemikiran, *support* moril sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Estiningtyas, N., Nursetiawati, S., & Jubaedah, L. (2023). Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (Pkm) Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 422–434.
- Handayani, O. D., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 1–11.
- Hibatullah, F. Y., Arsyadi, M. K. W., & Fazri, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. *Journal on Education*, 6(1), 1–13. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4332>
- Kamala, I., & Ni'mah, A. (2022). Pendampingan Guru dalam Praktik Pembelajaran Berbasis ICT Pada Program Pendidikan Profesi Guru. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(1), 1–23.
- Kisrianto, A. G., & R. C. iriani. (2018). Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Sejarah Terhadap Program PPG. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 66–83. <https://doi.org/10.21009/jps.071.05>
- Labbaika, W., Fadillah, R., Mudiarty, M., & Prihatini. (2024). Pengaruh Inovasi Pendidikan Melalui Peingkatan Profesional Pendidik Dalam Program Pendidikan Profesi Guru. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 4(3), 60–70.
- Mardianto, Y., Azis, L. A., & Amelia, R. (2022). Menganalisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Materi Perbandingan Dan Skala Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(5), 1313–1322. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i5.1313-1322>
- Sunaryo, H., Handayani, T., & Zuriah, N. (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam-Jabatan untuk Menempuh Program Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12430>
- Tintingon, J. Y., Usuh, E. J., & Sumual, T. E. M. (2023). Pengembangan Sumber Daya Pendidik Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Profesi Guru Prajabatan di Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 85–94. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16928>

Zulfitri, H., Setiawati, N. P., & Ismaini. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(2), 130–136.